

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting. Hal ini dikarena laporan keuangan menjadi sebuah kunci bagi perusahaan untuk menilai mengenai keberlanjutan dari perusahaan itu sendiri dan juga digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk pihak manajemen perusahaan. Maka dari itu peran internal auditor sangatlah penting bagi keberlanjutan perusahaan. Menurut IIA dalam Sawyer's 2012 menyatakan bahwa audit internal adalah kegiatan assurance dan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Maka dari itu, audit internal sendiri diperlukan sebagai komponen integral dari tata kelola perusahaan berkelanjutan dan sebagai penyedia jaminan dan juga layanan dalam risiko manajemen, pelaporan keuangan, pengendalian internal serta proses tata kelola (Sihombing & Indarto, 2014).

Tugas utama dari seorang auditor selain melaksanakan audit adalah memberikan opini yang sesuai dengan pedoman yaitu harus didasarkan pada sikap kompetensi, profesionalisme, tidak memihak atau independensi dan juga objektif (Mayasari, 2011). Hal itu berarti dalam melaksanakan audit para auditor harus memiliki kompetensi, independensi dan juga profesionalisme yang akan menentukan

hasil ataupun kualitas audit. Kompetensi merupakan suatu keahlian, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan yang diperlukan oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya agar dapat melakukan audit secara cermat, objektif, dan juga seksama (Nugrahini,2015). Sedangkan independensi adalah pertimbangan yang bersifat objektif, atau tidak memihak yang dimiliki oleh auditor dalam menyatakan pendapatnya berdasarkan pertimbangan fakta yang ada (Priyansari,2015). Profesionalisme adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan profesinya dengan baik (Andriandi, 2010).

Kualitas audit adalah karakteristik audit yang telah dapat memenuhi standar auditing dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya (Nugrahini,2015). Maka kompetensi, independensi dan juga profesionalisme sangat diperlukan oleh seorang auditor untuk menentukan kualitas audit (Agusti,2013). Maka auditor harus tetap mempertahankan kompetensi, independensi dan profesionalisme yang dimiliki. Sehingga tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang baik bagi perusahaan tersebut dan juga berguna bagi pemantauan dan keefektivan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut.

Riset yang dilakukan oleh Agusti Agusti, R .,& Pertiwi,N.P. (2013) yang dilakukan di Sumatera mengenai kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit ini menghasilkan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh pada kualitas audit. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan didaerah-daerah yang berbeda diantaranya dari Alim dkk (2007) di Malang; Ardini (2010) di Surabaya; Rumengan (2014) di Bandung yang menyatakan bahwa independensi dan juga kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Serta penelitian Nteseo (2013) di Gorontalo; Nugrahini (2015) di Yogyakarta yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andarwanto (2015) di Yogyakarta yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh, penelitian Efendy (2010) di Gorontalo yang menyatakan independensi tidak berpengaruh. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbedaan tempat penelitian akan mempengaruhi hasil dari penelitian.

Riset ini merupakan replikasi riset yang dilakukan oleh Agusti, R .,& Pertiwi,N.P. (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit”. Tujuan riset ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil riset yang pernah dilakukan dahulu dengan riset yang akan dilakukan saat ini dengan sampel yang berbeda, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit. Riset ini menggunakan sampel yang berbeda, jika penelitian terdahulu menggunakan sampel dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera, maka riset ini akan menggunakan sampel Auditor Internal di Semarang. Sampel yang digunakan berbeda karena untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari kompetensi,

independensi dan juga profesionalisme terhadap kualitas audit bagi auditor internal, serta keterbatasan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa belum dapat menggeneralisir keadaan daerah lainnya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEMARANG”.



1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

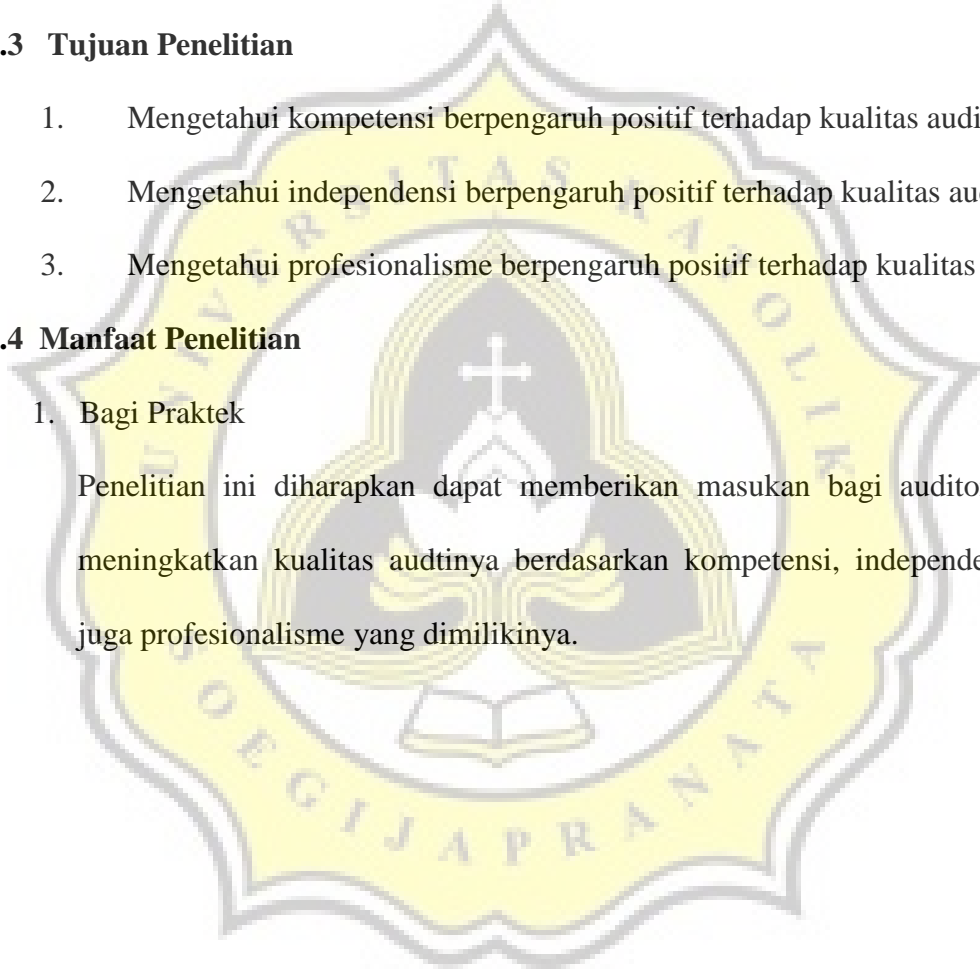
1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Mengetahui independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Mengetahui profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktek

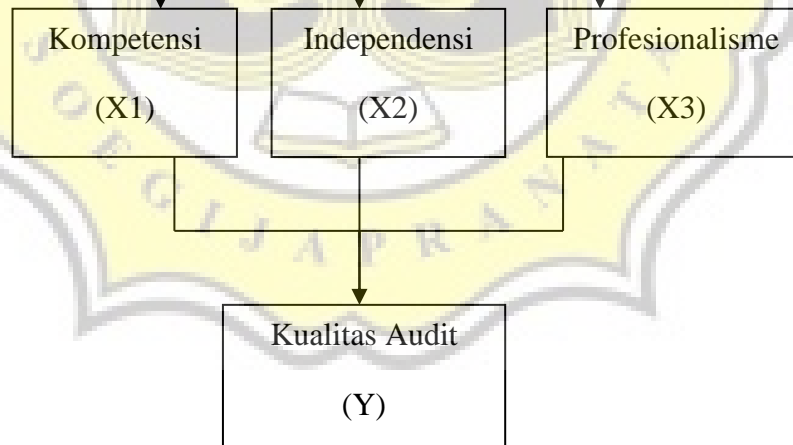
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi auditor dalam meningkatkan kualitas audtinya berdasarkan kompetensi, independensi dan juga profesionalisme yang dimilikinya.



1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Pengauditan laporan keuangan sangat diperlukan untuk dapat memberikan sebuah keyakinan kepada pengguna bahwa laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan tersebut dapat dipercaya. Hal tersebut dikarenakan laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan. Dalam melaksanakan pengauditan, auditor memerlukan sikap kompetensi, independensi dan profesionalisme yang akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang akan dihasilkannya.

Motivasi riset: Riset ini merupakan replikasi riset yang dilakukan oleh Agusti, R., & Pertiwi, N.P. (2013). Namun terdapat perbedaan sampel dan juga tempat penelitian yang dikarenakan keterbatasan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa belum dapat menggeneralisir keadaan daerah lainnya di Indonesia, bahwa Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit.



Gambar 1.1. Gambar Kerangka Pikir Penelitian

Dari kerangka pikir diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh dari kompetensi, independensi dan juga profesionalisme terhadap kualitas audit. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan untuk pihak manajemen perusahaan. Maka dari itu peran internal auditor sangatlah penting bagi keberlanjutan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan audit internal sendiri diperlukan sebagai komponen integral dari tata kelola perusahaan berkelanjutan dan sebagai penyedia jaminan dan juga layanan dalam risiko manajemen, pelaporan keuangan, pengendalian internal serta proses tata kelola. Tugas utama dari seorang auditor selain melaksanakan audit adalah memberikan opini yang sesuai dengan pedoman yaitu harus didasarkan pada sikap profesionalisme, kompeten, objektif dan juga tidak memihak. Maka dari itu kualitas audit yang dilakukan oleh auditor akan bergantung dari kompetensi, independensi dan juga profesionalisme auditor itu sendiri. Riset ini merupakan replikasi riset yang dilakukan oleh Agusti, R ., & Pertiwi, N.P. (2013). Namun terdapat perbedaan sampel juga tempat penelitian yang karena keterbatasan pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa belum dapat menggeneralisir keadaan daerah lainnya di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I **Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II **Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab III **Metodologi Penelitian**

Berisi tentang Populasi dan sampel penelitian, Sumber dan jenis data, Definisi dan pengukuran variabel penelitian dan Alat analisis data.

Bab IV **Hasil dan Analisis**

Bab V **Penutup**

